

## **PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN TERKAIT PELAKSANAAN KONFERENSI NASIONAL KESEHATAN REPRODUKSI: PELUNCURAN KNOWLEDGE HUB DAN FORUM ILMIAH TAHUNAN (FIT) IAKMI VI**

**“INOVASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGUATAN  
LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU COVID-19”**

### **Pertanyaan Umum**

1. Apa itu Konferensi Nasional Kesehatan Reproduksi: Peluncuran Knowledge Hub Dan Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI VI?

Dalam rangka mendukung perluasan akses dan kualitas pelayanan KB serta kesehatan reproduksi (kespro) sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Kementerian PPN/Bappenas bekerjasama dengan UNFPA dan FKM UI membentuk Knowledge Hub Kesehatan Reproduksi yang bertujuan sebagai platform interaktif serta wadah forum ilmiah dalam mengembangkan studi maupun kajian berbasis bukti di bidang kesehatan reproduksi.

Sebagai wujud komitmen nyata kolaborasi penguatan promosi kesehatan reproduksi selama masa pandemi COVID-19, diselenggarakan Konferensi Nasional Kesehatan Reproduksi: Peluncuran Knowledge Hub dan Forum Ilmiah Tahunan IAKMI VI yang mengusung tema, "Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat dan Penguatan Layanan Kesehatan Reproduksi dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru COVID-19."

2. Apa itu Knowledge Hub Kesehatan Reproduksi-FKM UI-UNFPA?

Pada tahun 2019, diinisiasi oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia bersama United Nations Population Fund (UNFPA), dan didukung oleh Kementerian PPN/BAPPENAS, Kementerian Kesehatan, serta BKKBN, Knowledge Hub mendukung program Keluarga Berencana/Kesehatan Reproduksi sebagai hak asasi individu, salah satu program strategis dalam upaya meningkatkan kualitas SDM.

Informasi lebih lanjut tentang Knowledge Hub Kesehatan Reproduksi-FKM UI-UNFPA dapat diakses melalui:

<http://rhknowledge.ui.ac.id/id/articles/detail/tentang-kami>

3. Untuk siapakah acara ini?

Seluruh elemen masyarakat yang tertarik dengan isu Kesehatan Masyarakat khususnya Kesehatan Reproduksi, khususnya:

- a. Pengurus Pusat IAKMI



- b. Pengurus IAKMI Daerah dan Cabang seluruh Indonesia (Pengurus dan Anggota Biasa, Anggota Luar Biasa, dan Anggota Muda)
  - c. Pengurus dan Anggota AIPTKMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia)
  - d. Organisasi Profesi/Peminatan Kesehatan (PAEI, PPPKMI, PAKKI, IAGIKMI, PERSAGI, HAKLI, POGI, PPNI, IBI, IDI, PDGI, IAI, JEN, dan lain-lain)
  - e. PAMI (Pergerakan Anggota Muda IAKMI)
  - f. Stakeholder Rumah Sakit di seluruh Indonesia
  - g. LSM/NGO/Peminat/Pemerhati Kesehatan Masyarakat
  - h. Pemerintah Pusat dan Daerah
  - i. Perguruan Tinggi (Universitas, Institut, STIKES, D3/D4 Kesehatan) dalam dan luar negeri (untuk dosen dan mahasiswa)
  - j. Anggota Legislatif
  - k. Kalangan Swasta (Private Sector)
  - l. Mitra Internasional (Donor Agencies, UN Agencies/WHO)
4. Siapa saja yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini?  
Konferensi Nasional Kesehatan Reproduksi: Peluncuran Knowledge Hub dan Forum Ilmiah Tahunan IAKMI VI diselenggarakan secara virtual atas kolaborasi Knowledge Hub Kesehatan Reproduksi Indonesia dan IAKMI, didukung oleh Kementerian PPN/BAPPENAS, FKM UI, dan UNFPA.
5. Bagaimana cara mengikuti Konferensi Nasional Kesehatan Reproduksi dan Forum Ilmiah Tahunan IAKMI VI?  
Mendaftarkan diri melalui situs Knowledge Hub Kesehatan Reproduksi Indonesia di <http://rhknowledge.ac.id/id/conferences> atau dengan *scan barcode* di *banner website* yang tertera.
6. Berapa biaya registrasi untuk mengikuti acara Konferensi Nasional Kesehatan Reproduksi dan Forum Ilmiah Tahunan IAKMI VI?  
Peserta yang mendaftar diri untuk mengikuti konferensi tidak dipungut biaya dan dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Biaya hanya dibebankan kepada peserta yang mendaftar diri sebagai peserta abstrak (baik oral maupun poster) dan dinyatakan lolos dalam proses seleksi. Biaya yang di dibebankan yaitu sebesar Rp. 250.000,-
7. Di mana tempat berlangsung Konferensi Nasional Kesehatan Reproduksi dan Forum Ilmiah Tahunan IAKMI VI?

Semua kegiatan konferensi akan diselenggarakan secara virtual melalui *platform* Zoom. Adapun *link* pelaksanaan kegiatan akan diberikan setelah peserta melakukan registrasi.

8. Di mana saya bisa dapatkan informasi seputar *side events* dan *pre-conference*?  
Informasi terkait dapat diikuti melalui media sosial Knowledge Hub dan IAKMI atau dengan menghubungi narahubung kami di (masukan nomor yang dipakai).  
Ikuti kami di sosial media kami  
Instagram: @IAKMlofficial & @knowledgehubrh  
Fanpage Facebook IAKMI: IAKMI Pusat  
Fanpage Facebook Knowledge Hub: Knowledge Hub for Reproductive Health Indonesia
9. Berapa banyak peserta yang akan hadir?  
Target peserta acara di tahun ini adalah 3000 peserta berasal dari seluruh wilayah Indonesia.
10. Kapan acara Konferensi Nasional Kesehatan Reproduksi dan Forum Ilmiah Tahunan IAKMI VI berlangsung?  
Kegiatan dilaksanakan pada 24-26 November 2020
11. Apakah untuk mengikuti acara tersebut harus mengirimkan abstrak?  
Tidak. Anda masih bisa tetap berpartisipasi dalam acara sebagai peserta konferensi tanpa harus mengirimkan abstrak. Bagi peserta seminar dan mukernas, pendaftaran akan dibuka pada tanggal 24 Oktober 2020. Simak terus *update* informasinya di *website* dan linimasa media sosial kami
12. Siapa yang bisa saya hubungi jika ada pertanyaan yang tidak terjawab di sini?  
Narahubung: Admin Konferensi 081283960769 (wa.me/6281283960769)
13. Ada berapa jenis kepesertaan dalam acara ini?  
Tiga. Peserta seminar dan mukernas, peserta abstrak oral, dan peserta abstrak poster



## Pertanyaan Seputar Abstrak

1. Bagaimana cara mengirimkan abstrak?  
Mengunduh panduan (*guidelines*) yang tertera di halaman *website* ini dan mengisi form registrasi. Anda akan diberi dua pilihan metode presentasi, oral dan poster. Setelahnya, Anda diharuskan memilih salah satu dari 16 sub-tema yang tersedia dan mengunggah abstrak yang Anda buat.
2. Bagaimana saya mengetahui bahwa abstrak saya sudah berhasil tersubmit?  
Setelah berhasil mendaftarkan abstrak, muncul *pop-up message* di *website* kami yang menyatakan bahwa pendaftaran Anda berhasil diterima.
3. Kapan saya bisa mendapatkan informasi bahwa *paper* saya diterima atau ditolak?  
Pengumuman lolos abstrak akan dipublikasikan pada 25 Oktober 2020 melalui *website* dan media sosial kami. Narahubung kami pun akan menghubungi para peserta yang abstraknya lolos dan dapat diteruskan ke *proceeding*.
4. Apakah saya bisa memilih untuk menjadi presenter oral atau poster?  
Bisa. Peserta bisa memilih ingin menjadi presenter abstrak secara oral atau poster.
5. Apa saja jenis *paper* yang boleh di submit dalam konferensi ini? Apakah abstrak harus hasil dari penelitian atau bisa hasil dari pengamatan dan pengalaman lapangan?  
Kami menerima kedua jenis abstrak, bisa dari hasil penelitian dan bisa hasil dari pengamatan dan pengalaman di lapangan.
6. Apakah ada biaya yang harus dibayar saat submit abstrak?  
Untuk submit abstrak TIDAK DIKENAKAN BIAYA alias GRATIS. Seluruh abstrak yang masuk akan dilanjutkan ke proses *review* oleh *scientific committee*. Abstrak yang dinyatakan lolos akan dikenai biaya sebesar Rp 250.000,- dan biaya tambahan publikasi terindeks.
7. Apakah panitia menyediakan beasiswa dalam konferensi ini?  
Panitia menyediakan beasiswa dalam jumlah terbatas untuk menanggung biaya presentasi abstrak sebesar Rp 250.000,- Peserta dapat mengajukan beasiswa saat submit abstrak. Penerima beasiswa akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman abstrak.
8. Apakah ada biaya tambahan untuk publikasi terindeks yang dimaksud?  
Ada. Biaya tambahan yang dimaksud akan diumumkan setelah abstrak dinyatakan lolos dan setuju untuk diproses publikasi terindeks.

